

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan santri tentang kesadaran bahaya *bullying* menunjukkan kurangnya pemahaman akan pentingnya bahaya *bullying*, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perilaku *bullying* yang terjadi di pondok pesantren seperti *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* relasional, dimana santri masih menganggap sepele akan perilaku *bullying* yang terjadi di pondok pesantren, sehingga perilaku *bullying* masih menjadi tradisi turun temurun yang dilakukan santri dengan santri lainnya seperti halnya kesenioritasan antara kakak kelas dan adik kelas yang menjadi perhatian lebih untuk menghindari adanya perilaku *bullying* tersebut dan ini membutuhkan perhatian yang lebih karena santri akan berada di dalam pondok pesantren setiap harinya.
2. Penerapan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dalam kesadaran santri tentang bahaya *bullying* ini dalam penerapannya terdapat langkah-langkah menurut panduan operasional penyelenggaraan BK, terdapat enam tahap agar terciptanya layanan bimbingan kelompok yang menunjang perkembangan kepribadian sosial santri,

langkah-langkah tersebut adanya tahap pembukaan, tahap transisi, tahap inti, tahap penutup, dan tahap tindak lanjut, dalam penerapannya terdapat empat santri yang memiliki kesadaran bahaya *bullying* yang rendah diantaranya yaitu AA, EM, RHF, dan FZ. Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok empat santri tersebut duduk melingkar dan setiap santri aktif dalam layanan bimbingan kelompok walaupun awalnya masih ada beberapa anak yang masih terlihat bingung dan masih bisa menyesuaikan, pada kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga pertemuan, pertemuan pertama yaitu membahas topik bahaya *bullying* sampai dengan cara mencegah dan mengatasi terjadinya perilaku *bullying*, pertemuan kedua yaitu membahas resensi film yang memberikan pengetahuan tentang bahaya *bullying* serta menceritakan kisah dan mengambil kesimpulan dan makna yang terkandung dari film tersebut, pertemuan ketiga yaitu membahas bagaimana mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi pada diri sendiri sehingga bisa dijadikan pelajaran agar tidak mengulangnya lagi dan menghindari diri dari perilaku *bullying* yang berakibat merugikan orang lain dan juga diri sendiri, dalam penerapan layanan bimbingan kelompok ini penulis sebagai pemimpin kelompok yang menjadi pemimpin dan memberikan arahan serta masukan pada pertemuan-

pertemuan kegiatan bimbingan kelompok yang bisa dipahami oleh santri pondok pesantren Al Fath Cilegon.

3. Hasil bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dalam kesadaran santri tentang bahaya bullying ini memberikan hasil perubahan yang dapat membuat santri AA, EM, RHF dan FZ dapat menghindari terjadinya *bullying* dengan memberikan edukasi dan pemahaman tentang perilaku *bullying* setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok dimana santri menjadi sadar akan bahaya *bullying* dan dampaknya yang merugikan antara pelaku dan korban *bullying*. Layanan bimbingan kelompok memberikan kenyamanan dan keterbukaan sehingga membuat pelaku *bullying* tidak akan mengulanginya lagi dengan melakukan hal-hal yang bisa merubah pikiran menjadi lebih terbuka. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri pelaku *bullying* mampu diperbaiki dengan teknik diskusi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Klien AA, EM, RHF, dan FZ

Penulis menyadari bahwa rendahnya kesadaran akan bahaya bullying perlu diberikan pemahaman-pemahaman yang bisa merubah pikiran menjadi sadar

akan bahaya *bullying* serta dampak yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada para klien agar dapat mengimplementasikan perubahan-perubahan yang sudah ditetapkan menjadi lebih maksimal dengan tidak mendekati diri pada perilaku *bullying*.

2. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua agar menjadi panutan dan bersikap baik terhadap anak serta memberikan dukungan, perhatian dan pendengar yang baik terhadap anak agar anak bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak mencontoh perilaku yang kurang baik dan merugikan diri sendiri maupun orang lain

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memahami dan mendalami bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dalam kesadaran santri tentang bahaya *bullying*.